



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 437/Kpts/LB.320/7/2004.**

**TENTANG**

**PELEPASAN VARIETAS KELAPA SAWIT DXP SRIWIJAYA 3  
(DP SJ 3) SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas unggul kelapa sawit mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tanaman kelapa sawit varietas DXP Sriwijaya 3 (DP SJ-3) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur mulai dipanen, mutu hasil, dan ketahanan terhadap penyakit *Crown disease*;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa sawit varietas DXP Sriwijaya 3 (DP SJ-3) sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/KP.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/5/2004 tanggal 10 Mei 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
KESATU

: Melepas varietas kelapa sawit DXP Sriwijaya 3 (DP SJ-3) sebagai varietas Unggul.

KEDUA

: Deskripsi varietas kelapa sawit DXP Sriwijaya 3 (DP SJ-3) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Juli 2004



MENTERI PERTANIAN,

BUNGRAN SARAGIH

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan;
11. Direksi PT. Selapan Jaya Group.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 437/Kpts/LB.320/7/2004.  
Tanggal : 21 Juli 2004.

DESKRIPSI VARIETAS KELAPA SAWIT DXP SRIWIJAYA 3 (DP SJ - 3)

A s a l : Dura Deli X Pisifera Ekona

Sifat Morfologi & Fisiologi

Tinggi tanaman 6 tahun tanam : 142 cm  
Kecepatan pertumbuhan meninggi/th : 58 cm  
Panjang pelepah umur 6 tahun : 545 cm  
Warna tangkai pelepah : hijau kecoklatan  
Warna tangkai anak daun : hijau kekuningan  
Bentuk tandan : bulat  
Bentuk buah (berondolan) : lonjong  
Warna buah (berondolan) : muda : hitam, matang: merah

Daya hasil (pada lahan S-3, TM 1 -4)

Umur mulai berbuah (bln) : 18  
Umur mulai dipanen (bln) : 26  
Rerata jumlah tandan : 16,52  
Rerata bobot tandan (kg) : 11,83  
Rerata produksi TBS (kg/pkk/th) : 196  
Rerata produktivitas TBS (ton/ha) : 26,4  
Rerata bobot buah (berondolan) : 7,9  
Kandungan mesocarp per buah (M/B) : 80,5  
Kandungan cangkang per buah (C/B) : 11,6  
Kandungan minyak per mesocarp (Mi/M) : 53,6  
Kandungan minyak (CPO) per tandan dlm skala laboratorium Mi/T : 28,7  
Rendemen industri (Mi/T x 0,855) : 24,5  
Kandungan inti per tandan (I/T) : 5,0  
Produktivitas minyak (ton/ha) : 7,6

Mutu Hasil

\* Asam lemak jenuh  
Asam stearat (%) : 5.07- 6.21  
Asam palmitat (%) : 37.14 -42.48  
Asam miristat (%) : 0.84 - 0.91  
\* Asam lemak tak jenuh  
Asam oleat (%) : 38,76 -46.72  
Asam linoleat (%) : 10.65- 11.35  
Asam linolenat (%) : 0.61- 0.63

Daya adaptasi

Ketahanan thd penyakit *Crown disease* : sangat tinggi (maks 0.53 %)  
Ketahanan thd *Fusarium wilt* : tinggi (ASD Costa Rica, 2001)  
Toleransi thd kekeringan : sedang (ASD Costa Rica,2001)  
Toleransi thd tk sinar matahari yang rendah: sedang (ASD Costa Rica, 2001)  
Toleransi terhadap kerebahan : sedang - tinggi  
Kerapatan tanaman yang disarankan : 135 pohon per ha  
Peneliti : C.J.Breure, Jati Cahyono,  
Zulhermana S, Retna W, Yulia P,  
Edwin Y.S



MENTERI PERTANIAN,

BUNGERAN SARAGIH